

ABSTRACT

Tayub: Its Function of Barriers in the Period of New Order Case Study of the Society in Tlogoguwo Village in 1960 – 1998

Fine which was emerged and developed in amongst the society is related to the influences of environment where this fine emerged. It is similar with the fine of tayub which emerged and developed in amongst the society has been also influenced by the environmental condition. Since the emergence up to now, tayub has various kinds of function. Meanwhile the function of tayub had various changes following with the transformation of the era. In former time, tayub had functions as the ritual medium of the fertility. However along with the changes of era, tayub has various functions. The changes of tayub's function could be seen, i.e. tayub as the medium of party propaganda, as educational medium, and still a lot of other problems amongst the society which support them. However, the changes of functions happened also often emerge much problem, either for tayub it self or even to the society.

Method of research which was used in this research consists of three steps, i.e. the source collecting, source analysis, and historical writing. The source collecting aimed to collect historical sources relating to the topic by the shape of interview, books, and website. The source collecting in this research also functions as the source critical toward the sources which had been collected. Source analysis was used to analyze the source which has been collected in the step of source collecting and source critics. After the source has been completely finished, the result gained in this research then was summarized in a historical writing. Historical writing revealed that a research has been successfully conducted.

This research concerning on Tayub: Its Function and Challenges in New Order Period (Case Study of Society in Tlogoguwo Village in 1960 – 1998). Based on the result of this research, thus it could be drawn a conclusion. First, since its emergence, tayub has functions to the society who support it. Second, political condition of a state could influence anything which exists in that state. In 1960 tayub has golden era, tayub was used by PKI as the propaganda medium to get any massive. Third, the dispersion of PKI brings any effect toward the destruction of tayub fine. It was prohibited by New Order because it was perceived could grow the new communism. Seeing the tayub as the cultural asset of state, in 1980 tayub was permitted to be show up even it was made as the tourism assets.

ABSTRAK

Tayub: Fungsi dan Tantangannya Pada Massa Orde Baru

Studi Kasus: Masyarakat Desa Tlogoguwo Tahun 1960-1998

Suatu seni yang ada muncul dan berkembang ditengah masyarakat tidak dapat lepas dari pengaruh lingkungan seni itu muncul. Begitupula dengan seni tayub yang muncul dan berkembang ditengah masyarakat juga terpengaruh dari keadaan lingkungan. Sejak kemunculan sampai dengan sekarang tayub mengalami berbagai macam fungsi, dimana fungsi tayub tersebut mengalami berbagai macam perubahan mengikuti perubahan zaman. Tayub pada zaman dahulu memiliki fungsi sebagai sarana ritual kesuburan, tetapi seiring dengan perubahan zaman tayub memiliki banyak fungsi. Perubahan fungsi tayub dapat dilihat yaitu tayub sebagai alat propaganda partai, sebagai media pendidikan, dan masih banyak memiliki masalah ditengah masyarakat pendukungnya. Walaupun perubahan fungsi yang terjadi juga sering memunculkan banyak masalah baik itu bagi tayub sendiri maupun bagi masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu pengumpulan sumber, analisis sumber, dan penulisan sejarah. Pengumpulan sumber bertujuan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang terkait dengan topik yang berupa wawancara, buku, dan webset. Pengumpulan sumber dalam penelitian ini juga berfungsi sebagai kritik sumber terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Analisis sumber digunakan untuk menganalisis sumber yang telah dikumpulkan pada tahap pengumpulan sumber dan kritik sumber. Setelah sumber selesai dianalisis, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dirangkum dalam sebuah penulisan sejarah. Penulisan sejarah menunjukkan bahwa sebuah penelitian berhasil dilaksanakan.

Penelitian mengenai Tayub: Fungsi dan Tantangannya Pada Massa Orde Baru (Studi kasus Masyarakat Desa Tlogoguwo Pada Tahun 1960-1998). Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat diambil suatu kesimpulan. Pertama Tayub sejak kemunculanya memiliki fungsi bagi masyarakat pendukungnya. Kedua keadaan politik suatu negara dapat mempengaruhi segala hal yang ada dinegara tersebut. Tayub pada tahun 1960 memiliki zaman keemasan, tayub oleh PKI digunakan sebagai alat propaganda untuk mendapatka massa. Ketiga Kehancuran PKI mengakibatkan kehancuran pula bagi seni tayub, oleh orde baru tayub dilarang karena dianggap dapat menumbuhkan komunisme baru. Melihat tayub sebagai aset budaya bangsa tayub pada tahun 1980 diperbolehkan pentas bahkan dijadikan aset pariwisata.